

# BAB 1

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



*Gambar 1. 1 Logo Wilmar*

*(sumber google)*

PT.Wilmar Nabati Indonesia sebelumnya bernama Bukit Kapur Reksa BKR.PT WINA telah berdiri sejak tahun 1989 dengan produksi utama minyak goreng.Desanya Bukit Kapur kurang lebih 30 km dari Kota Dumai dan pada tahun 1991 berkembang dengan didirikan pabrik kedua berlokasi di Jalan Datuk Laksamana, areal pelabuhan Dumai yang kemudian dijadikan sebagai pabrik dan kantor pusat untuk wilayah Dumai.Perkembangan PT.WINA didukung juga dengan lokasi pabrik yang strategis, yaitu fasilitas dermaga dari Pelindo yang dapat menyandarkan kapal-kapal bertaraf internasional untuk ekspor dengan daya angkut 30.000 MT.

Pada awal tahun 2004, manajemen PT.WINA telah memutuskan untuk menambah tangki timbun bahan baku CPO sebesar 12.000 MT. Dengan penambahan tangki timbun ini, secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh pada perekonomian di Riau umumnya dan kota Dumai pada khususnya akan semakin maju dan berdampak positif dalam pembangunan kota. PT.WINA telah mampu mengolah CPO sebesar 4.100 MT harinya dan PK Crushing sebanyak 1000 MT harinya yang menjadikan PT.WINA sebagai produsen dan pengekspor minyak sawit terbesar di Indonesia. Perkembangan lain yang dilakukan oleh manajemen PT.WINA yaitu pada awal tahun 2005 kembali membangun pabrik di kawasan industri Dumai-Pelitung berupa pembangunan refinery fractionation dengan kapasitas 5.600 MTD dan PK crushing plant dengan kapasitas 1500 TDP Ton Per Day.

Adapun perkembangan pabrik ini didukung dengan pelabuhan yang mempunyai dermaga dengan panjang 425 meter dan kolom pelabuhan dengan kedalaman 14 meter, yang dapat disandari oleh kapal dengan bobot 50.000 DWT dan akan dikembangkan untuk dapat disandari kapal 70.000 DWT yang merupakan perusahaan yang berada dalam satu naungan PT.Wilmar Group. Komitmen yang tinggi dari manajemen dan karyawan memungkinkan PT.WINA untuk berkembang lebih besar lagi. Hal ini terbukti dengan telah diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 pada tanggal 16 oktober 2009. Dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen PT.WINA telah menetapkan suatu Visi dan Misi yaitu mendukung bisnis operasional group sehingga tercapai kapasitas yang optimal dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pelanggan serta waktu pengiriman yang tepat dengan cara pengembangan kinerja sumber daya.

Pada tahun 2009, Nama PT.WINA berubah menjadi PT.Wilmar Nabati Indonesia sebagai wujud perkembangan usaha yang semakin besar dan mulai membangun pabrik-pabrik baru di luar Kota Dumai di bawah bendera Wilmar Group. 4.1.2. PT.Wilmar Nabati Indonesia Dumai mempunyai batasbatas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Laut Dumai.

- b. Sebelah Timur: berbatasan dengan Jalan Pelabuhan.
- c. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Jalan Datuk Laksamana.
- d. Sebelah Barat: berbatasan dengan Pabrik Inti Benua Universitas Sumatera Utara.

Semakin berkembangnya perusahaan Wilmar yang berada di Kawasan industri Dumai-Pelintung dan penyewa yang berada di lokasi Kawasan industri Dumai-Pelintung, terdapat perusahaan yang berada di bawah Kawasan industri Dumai-Pelintung diantaranya sebagai berikut:

- a. PT. Kawasan Industri Dumai(KID) (Pengelola Kawasan)
- b. PT. Wilmar Nabati Indonesia (WINA) (Refinery) (Oleo) yang berada di Pelintung
- c. PT. Wilmar Bioenergi Indonesia (WBI) (Biodisel)
- d. PT. Sentana Adidaya Pratama (STADP) (Pupuk)
- e. PT. Murini Sam-Sam (MSS) (Kelapa Sawit)
- f. PT. Petro Andalan Nusantara (PAN) (Fuel Trading) (perdagangan bahan bakar saja)
- g. PT. Wilmar Chemical Indonesia (WCI) (Methanol Trading) (Perdagangan)
- h. PT. Bumikarya Tama Raharja (BUKARA) (Produksi Bleaching Earth)
- i. PT. Tri Persada Mulia (TPM) (Pembuatan Karung Plastik)
- j. PT. PLN (Persero) (Power Plant)
- k. PT. Aneka Gas Industri (AGI) (Gas Nitrogen)
- l. PT. Cililandra Perkasa (CLP) (Refinery & Biodisel)
- m. PT. Pelita Agung Agriindustri (PAA) (Pergudangan)
- n. PT. Protelindo (Telekomunikasi)

## **1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

PT. Wilmar Bioenergi Indonesia berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik dan berkualitas maka dibagi pada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini didukung dan dibuktikan dengan system kerja yang saling mendukung dan terfokus penuh pada optimal yang dihasilkan. Berikut adalah visi dan misi perusahaan:

## **A. Visi**

Menjadi perusahaan yang dinamis dibidang Biodisel melalui sinergi dan konsistensi pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) pada setiap kegiatan bisnisnya, dengan:

### 1. Komitmen dan keterlibatan manajemen

Memiliki komitmen menjaga dan mempertahankan mutu, *safety*, lingkungan dan system kerja.

### 2. Proses produksi yang ramah lingkungan

Pada PT. WBI banyak membangun *central Effluent Treatment Plant (ETP)* untuk mengolah semua limbah. Menjaga lingkungan tetap kondusif dan tidak tercemar.

### 3. *Zero accident and zero pollution*

Menjaga kestabilan untuk tidak terjadi kesalhan/kecelakaan dan menjaga agar polusi tetap aman terkendali.

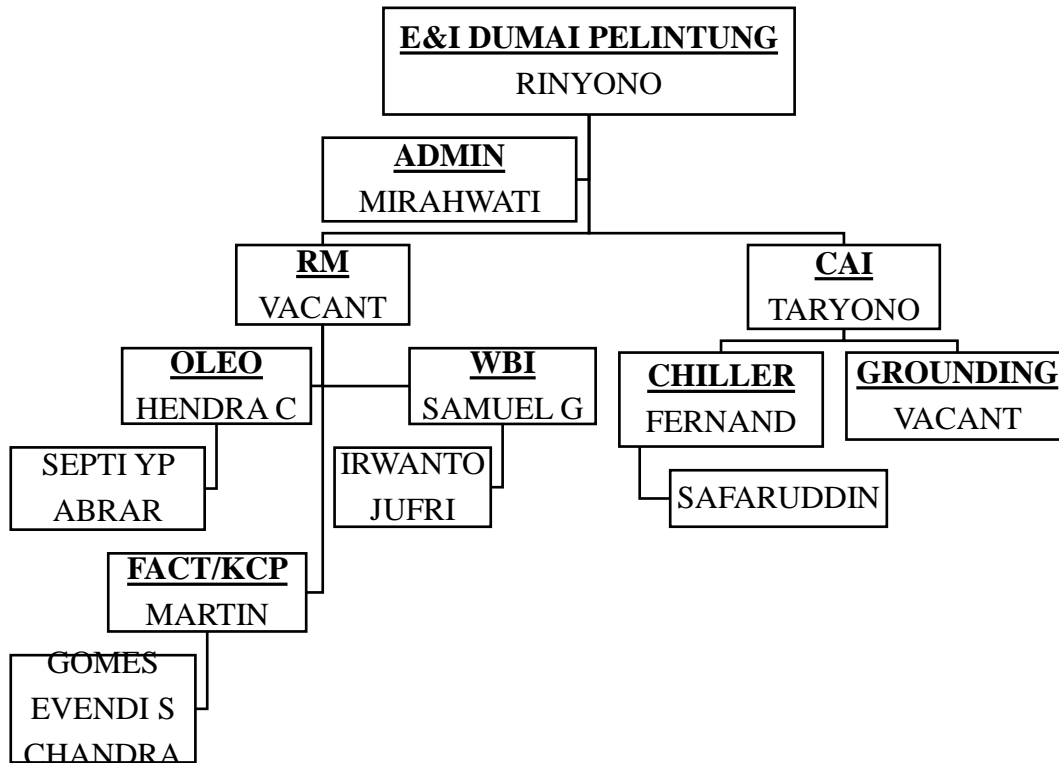
### 4. *Cuomunity development*

Banyak mengkader ataupun merekrut anka-anak muda yang memiliki daya juang dan kerja keras untuk dibina dan diberi pelatih supaya ada regenerasi terhadap anak-anak muda yang berprestasi dan kreatif.

## **B. Misi**

Membangun sistem Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang terintegrasi dengan sistem operasional agar dapat tercapai kinerja optimal sesuai semangat “***BUSSINESS EXCELLENT***” and “***TRUST WORTHY***”. Untuk mencapai misi tersebut apabila bisa memenuhi 5 kriteria yaitu *quality, cost, delivery, safety, moral*.

### 1.3 Struktur Organisasi PT.WILMAR NABATI INDONESIA



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. WBI

(sumber WBI)

PT.WILMAR NABATI INDONESIA memiliki struktur organisasi dengan menguraikan beberapa tugas tiap-tiap bagian. Berikut uraian tugas dari setiap unit :

#### 1. Direktur

- Membuat perencanaan jangka panjang masa depan perusahaan.
- Membuat kebijakan perusahaan
- Mengawasi dan memonitor perusahaan secara menyeluruh
- Merancang laporan dari general meneger.

#### 2. Manager

- Memimpin koordinator lapangan di setiap departemen dan memberi pertanggung jawaban atas seluruh pekerjaan koordinator lapangan.
- Berkerja sama dengan direktur dalam membuat dan menetapkan kebijakan

dan peraturan-peraturan dalam perusahaan.

- c) Berperan dan bertindak mewakili direktur utama dalam pengambilan keputusan.

### **3. Koordinator lapangan**

- a) Bertanggung jawab secara langsung terhadap general manager atas seluruh pekerjaan.
- b) Memonitor dan mengawasi pekerjaan.
- c) Mengeluarkan surat untuk pembelian suku cadang.

### **4. Mekanik**

- a) Bertanggung jawab atas tersedianya mesin, peralatan untuk kerja
- b) Menkoordinir tugas-tugas dibagian perawatan mesin
- c) Mengajukan permintaan pembelian alat dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk pemeliharaan peralatan perusahaan
- d) Bertanggung jawab atas penggunaan suku cadang dan biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan maintenance dan repair.

### **5. Kepala Operator**

- a) Menyusun, mengatur dan mengawasi kegiatan pemeliharaan dan repair mesin-mesin peralatan agar tidak mengganggu jalannya operasi perusahaan
- b) Mengadakan pencatatan mengenai besarnya biaya yang di dikeluarkan oleh masing- masing mesin
- c) Menyusun jadwal pemeliharaan peralatan-peralatan.

### **6. Operator**

- a) Bekerja dan memelihara semua kondisi peralatan perusahaan.
- b) Mengadakan pengecekan langsung berkerjanya dan kondisi semua peralatan perusahaan.
- c) Membuat laporan harian kegiatan yang dilakukan.
- d) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasannya

## **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan**

PT.WILMAR GROUP merupakan perusahaan minyak sawit swasta yang terbesar di dunia.sebagai perusahaan multinasional. Wilmar berpusat di singapura

yang mencakup wilayah operasi di Asia, Eropa, dan Indonesia. Wilmar di Indonesia berpusat di Medan. Namun, berdiri lagi beberapa cabang yang cukup besar salah satunya berkantor di Jakarta.

Terdapat perubahan yang sifatnya membangun seiring dengan perkembangan zaman, seperti era sekarang telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk pengembangan pembangkit tenaga listrik & elektrikal untuk memenuhi kebutuhan energy power. Selain itu, dikembangkan dan dirancang pula jenis mesin yang menggunakan bahan bakar gas dan sistem kerjanya hampir sama dengan mesin bensin ataupun diesel.

Sebagai pengelola bisnis kelapa sawit dan turunannya di Indonesia, Wilmar di bagi menjadi dua divisi terbesar yaitu Wilmar Plantation dan Wilmar Industri. PT. WILMAR GROUP ini juga tercatat sebagai salah satu konglomerasi perkebunan kelapa sawit terbesar dan terluas di Indonesia. Sampai saat ini produk-produk yang di jual di luar negeri sampai saat ini penjualannya selalu meningkat setiap tahunnya. Ada pun macam-macam hasil olahan dari PT. WILMAR GROUP ialah minyak goreng (Sania, Fortune, Filma, Kunci Mas, Mitra Masku, dll).

PT. Wilmar Bioenergi Indonesia adalah perusahaan penghasil Biodiesel yang terletak di kawasan INDUSTRI DUMAI, beralamatkan Jalan Ulu Belitung Kecamatan Medang Kampai Kotamadya Dumai 28816, Riau Indonesia.

PT. Wilmar Bioenergi Indonesia yaitu perusahaan yang menghasilkan Fatty Acid Methyl Esters (Biodiesel) yang secara luas digunakan sebagai bahan bakar dan Glycerin murni yang digunakan pada industri farmasi dan kosmetik.

PT. Wilmar Bioenergi Indonesia mempunyai fasilitas produksi yang terdiri:

- a) Biodiesel Plant-1 mempunyai kapasitas Biodiesel 800 MTD dan crude Glycerine 125 MTD yang telah dioperasikan secara komersial sejak 30 Januari 2007.
- b) Biodiesel Plant-2 mempunyai kapasitas Biodiesel 1000 MTD dan crude Glycerine 125 MTD yang telah dioperasikan secara komersial sejak 11 Juli 2007.
- c) Biodiesel Plant-3 mempunyai kapasitas Biodiesel 1000 MTD dan crude

Glycerine 125 MTD yang telah dioperasikan secara komersial sejak 24 Oktober 2007.

- d) Biodisel Plant-4 mempunyai kapasitas Biodisel 1000 MTD dan crude Glycerine 125 MTD yang telah dioperasikan secara komersial sejak 24 Juni 2013.
- e) Biodisel Plant-5 mempunyai kapasitas Biodisel 200 MTD. Biodisel dengan menggunakan bahan baku Acid Oil yang telah dioperasikan secara komersial sejak Oktober 2009.
- f) Distilled Biodisel plant mempunyai kapasitas 1200 MTD. Distilled Biodisel yang telah dioperasikan secara komersial sejak Agustus 2009.
- g) Refined Glycerine plant mempunyai kapasitas 100 MTD. Refined Glycerine yang telah dioperasikan secara komersial sejak September 2009.
- h) PFAD Glycerine plant mempunyai kapasitas 300 MTD. Re Esterification Methly Ester yang telah dioperaionalkan secara komersial sejak Juli 2014.

PT. Wilmar Bioenergi Indonesia juga memiliki beberapa department diantaranya yaitu EHS, PPIC, QA/Laboratorium, Tank Farm, M&E, Elect & Instrumen, STORE, TOH (Thermal Oil Heater) & Boiler, BD-Plant, PFAD-Plant, ME & Glycerine Plant, dan PFAD Glycerolisis Plant.